

Implementasi Metode Pembelajaran Beyond Center and Circle Times (BCCT) di RA Al-Huda Kota Samarinda Dengan Metode Rolling Sentra: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Siti Julaiha¹, Lina Revilla Malik²

¹²Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
lehaterring@gmail.com¹, linarevilla14@gmail.com²

APA Citation:

Julaiha, S., Malik, R, L. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Beyond Center and Circle Times (BCCT) di RA Al-Huda Kota Samarinda Dengan Metode Rolling Sentra: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *EDUCASIA*, 9(1), 57-64. doi: <http://dx.doi.org/10.21462/educasia.v9i1.257>

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Beyond Center and Circle Time (BCCT) learning method with the student rotation method from one class to another (Rolling) at RA Al-Huda Samarinda City, and its impact on improving the quality of early childhood education. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research results show that the teachers at RA Al-Huda have implemented rolling by dividing the class into several activity centers. Each center is rotated in turn, so that students have an equal opportunity. This rolling system has proven effective in increasing children's interest in learning, creating a variety of engaging activities for children, and developing children's abilities holistically. However, there are challenges in managing transitions between centers, but the teachers at RA Al-Huda overcome these challenges by providing individual guidance, using motivational techniques, and simplifying transitions between centers. Overall, the implementation of the BCCT method with a rolling system at RA Al-Huda has had a positive impact on improving the quality of early childhood education.

Keywords: Beyond Center and Circle Time, Rolling, Implementation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara holistik. Periode ini merupakan masa kritis bagi perkembangan kognitif, motorik, sosial emosional dan perkembangan bahasa. Semua karakter tersebut memegang peranan dalam membantu keberhasilan belajar anak (Nurasyiah & Atikah, 2023). Sehingga pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam merangsang aspek perkembangan anak adalah metode Beyond Center and Circle Time (BCCT). Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) suatu metode atau pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui kegiatan bermain terarah (Pos et al., 2021). Model Pembelajaran BCCT dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang membuat anak menjadi aktif berpartisipasi (Ardiana & Widiastuti, 2020).

RA. AL-Huda, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang telah lama mengimplementasikan metode BCCT dalam kegiatan belajar-mengajarnya. Penerapan metode ini dapat diharapkan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam mengembangkan kemampuan anak secara holistik, baik dari segi holistik, aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Metode BCCT ini didasarkan pada prinsip bahwa anak belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam penerapannya, BCCT menggunakan berbagai pusat kegiatan (center) dan lingkaran waktu (circle time) yang memberikan kebebasan bagi anak untuk memilih aktivitas yang diminati (Wahyuningsih, 2020). Pendidik atau guru di RA Al-Huda berlaku sebagai fasilitator dan memfasilitasi anak dalam kebebasannya mengkonstruksi pengetahuannya melalui berbagai kegiatan serta memberikan kesempatan pada anak untuk mengalami secara langsung (Kemendikbud, 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di RA Al-Huda yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, spritual namun juga memperhatikan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana integrasi metode BCCT dengan kurikulum yang telah diterapkan, serta dampaknya terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, dimana struktur kurikulum satuan lembaga memperhatikan aspek perkembangan anak yang mencantumkan aspek perkembangan Agama dan Moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Permendikbud Nomor 147, 2014). Metode BCCT yang diterapkan di RA Al-Huda dengan sistem rolling dapat membantu siswa bermain sambil belajar dengan menyenangkan.

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) di RA Al-Huda yang berada di Kota Samarinda, dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini. Pada prinsipnya penerapan metode pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) yang

berpusat pada anak yang berdasarkan kebutuhan dan kondisi anak bukan berdasarkan keinginan dan kemampuan pendidik (Eliyyil, 2020). Meskipun BCCT ini bukan satu-satunya model pembelajaran yang paling tepat dalam model pembelajaran yang ada selama ini, dan masih memerlukan dukungan dari berbagai aspek (Mursid, 2021). Dengan memahami penerapan metode BCCT diharapkan dapat mengidentifikasi keberhasilan oleh pendidik dalam melaksanakan metode BCCT.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) sebagai metode belajar yang efektif dalam menstimulasi perkembangan pada anak usia dini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Nurhayati dan Umu Da'watul Choiro, bahwa pembelajaran sentra merupakan metode yang efektif untuk menstimulasi perkembangan anak sesuai harapan (Hayati & Da, 2021). Senada dengan penelitian Herwina Bahar dkk, dimana penerapan BCCT berbasis Al-Qur'an dapat membentuk karakter anak dalam perkembangan moral agama dan sosial emosional anak (Bahar et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, dalam metode pembelajaran untuk mengimplementasikan BCCT dengan model pembelajaran konsiderasi untuk membentuk karakter anak berakhlak mulia (Hasanah & Latif, 2019). Hal ini dapat menjadi inspirasi dalam menggunakan BCCT untuk pembelajaran disekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana implementasi metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) di RA Al-Huda Kota Samarinda dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di PAUD, khususnya dalam konteks menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki akhlak yang mulia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan non-eksperimen dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi langsung dilapangan (Andra, 2022), yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) di RA Al-Huda Kota Samarinda. Penelitian ini meredifinisikan validitas, reabilitas, dan objektivitas (Moleong, 2012). Selanjutnya penelitian ini juga bersifat studi kasus tunggal karena subjek yang diteliti hanya satu objek atau tunggal (Arifin & Fardana, 2014). Dimana sumber data dalam penelitian ini adalah guru dalam setiap ruang sentra dan dokumentasi kegiatan sentra.

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Huda, yang telah menerapkan metode BCCT dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Lokasi dipilih secara purposive karena relevansi penerapan metode BCCT di lembaga ini dengan tujuan penelitian. Dalam proses pengumpulan data dengan melalui metode observatif yaitu melakukan observasi langsung dikelas untuk mengamati bagaimana metode BCCT diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Fokus observasi meliputi pengelolaan pusat kegiatan (center), fokus lingkaran waktu (circle time) dan melakukan wawancara terhadap guru dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi serta wawancara akan di analisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis tematik dengan

memperhatikan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan keabsahan data peneliti akan melakukan triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dimana hasil data yang dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut (Mekarisce, 2020).

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan di RA Al-Huda Kota Samarinda, ditemukan bahwa guru-guru disekolah tersebut telah menerapkan metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) dengan sistem rolling class disetiap sentra kegiatan belajar. Penerapan sistem rolling ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seimbang kepada setiap anak dalam mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, motorik, dan emosional di berbagai pusat kegiatannya. Dengan bermain sentra dapat merangsang kecerdasan (Romini, 2021). Sehingga hal ini sangat memungkinkan bahwa kualitas belajar anak akan semakin meningkat. Dengan metode ini guru dapat memberikan penilaian yang rinci sehingga mudah untuk mengevaluasi setiap perkembangan siswa (Rohma et al., 2023).

Dalam kegiatan sentra, di RA Al-Huda guru memberikan 3 (tiga) titik main dalam setiap sentra yang sesuai dengan kemampuan para siswa yang berpusat pada anak dimana memperhatikan siswa yang sesuai dengan perkembangan setiap siswa. Guru sebagai fasilitator, menata alat dan bahan sesuai tema yang menjadi bahan pembelajaran (Nurlia et al., 2014). Dalam perkembangan seorang anak, proses kognitif yang terjadi dalam diri anak akan berubah seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut (Mutiah, 2010).

3.1. Implementasi Sistem Rolling di Setiap Sentra

Guru-guru di RA Al-Huda telah membagi jadwal kelas sentra, yaitu setiap kelas memiliki jadwal rolling sentra dalam setiap harinya. Sehingga bukan lagi siswa yang bergantian memasuki ruang sentra namun dalam kelas yang sama, kegiatan sentra akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap sentra memiliki fokus yang berbeda dalam mengembangkan keterampilan pada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk memastikan anak memiliki kesempatan belajar yang sama rata, guru menggunakan sistem rolling sentra, dimana setiap kelompok akan bermain sentra sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Siswa tidak berpindah dari kelas namun setiap kelas memiliki jadwal sentra yang akan mereka lakukan setiap hari, dengan perputaran jadwal sentra yang searah dengan jarum jam.

Setiap sentra dirancang dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak. Pengembangan model pembelajaran dengan kegiatan sentra dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa (Dadan, 2016). Guru-guru di RA AL-Huda memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan belajar yang berbeda, disetiap sentra guru akan menyediakan 3 titik main. Setiap sentra dirancang dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak.

1. Sentra seni: siswa akan disediakan berbagai ajar untuk melakukan aktivitas seperti membuat karya seni dari bahan-bahan yang disediakan seperti kertas origami, Plastisin, mewarnai. Siswa akan memilih 3 (tiga) titik main sesuai dengan minat siswa. Menggunakan origami untuk menempel berbagai warna origami, plastisin digunakan untuk membentuk karya seni sesuai yang siswa inginkan.
2. Sentra balok: siswa bermain dengan balok-balok kayu atau plastik untuk membuat bangunan sesuai dengan keinginan siswa. Siswa diberi keleluasaan dalam membentuk bangunan, kegiatan ini untuk mendorong perkembangan kognitif serta mengasah kemampuan problem solving.
3. Sentra bermain peran: dalam sentra ini, guru mengajak siswa untuk berperan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan, dengan capaian pembelajaran siswa mampu memahami tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan profesi yang siswa perankan.
4. Sentra lmtaq: dalam sentra ini, guru mengajak siswa menghafal surah-surah pendek, do'a-do'a harian, hadits pilihan. Guru memberitahukan dari arti nama surah pendek dan siswa mengikuti sambil menghafalkannya. Siswa menghafal surah pendek dengan menghitung jumlah surah sambil menggerak jari dan guru mengulang berapa jumlah ayat pada surah yang mereka baca.
5. Sentra sains: Guru menyediakan bahan ajar untuk siswa gunakan dalam pembelajaran untk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa dalam mengenal benda cair, mengenal gerak, dan bereksprimen langsung membuat gunung berapi, perubahan warna dalam campuran warna priemer.
6. Sentra bahasa: sebelum siswa menggunakan bahan sentra yang disediakan guru mengenal beberapa bahan sentra untuk siswa gunakan dalam pengenalan bahasa dan huruf dengan bahan yang telah disediakan. Bahan yang disediakan disesuaikan dengan 3 (tiga) titik main, ada huruf dengan bentuk kertas yang disatukan menjadi sebuah kata, ada kalimat yang siswa menggunakan plastisin dan membentuk huruf dengan plastisin sesuai dengan kata yang telah disediakan dan guru mengenalkan apa saja kata yang ada.

3.2. Pengaturan Waktu dan Struktur Rolling

Sistem rolling ini memberikan fleksibilitas bagi guru dalam mengelola kelas dan memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi. Guru juga memantau perkembangan setiap anak melalui catatan observasi, yang nantinya digunakan untuk mengevaluasi keterampilan yang telah dikuasai dan area yang perlu ditingkatkan.

Pengaturan sentra di RA Al-Huda dengan sistem rolling, dimana sentra nya yang akan di rolling bukan terletak pada siswa yang berpindah ke lokasi sentra. Namun setiap ruang akan memiliki jadwal yang telah ditentukan dalam ruangan tersebut akan menjalankan pembelajaran di jenis sentra.

Ruang	Hari					
	Sentra	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
B1	Seni	Balok	Imtaq	Bahasa	Sains	B.Peran
B2	Balok	Seni	Balok	Imtaq	Bahasa	Sains
B3	Imtaq	B.Peran	Seni	Balok	Imtaq	Bahasa
B4	Bahasa	sains	B.Peran	Seni	Balok	Imtaq
B5	Sains	Bahasa	Sains	B.Peran	Seni	Balok
B6	B.Peran	Imtaq	Bahasa	Sains	B.Peran	Seni

Table 1. Perputaran Jadwal Sentra Disetiap Ruang

3.3. Pengaruh sistem Rolling terhadap Pembelajaran Siswa

Hasil observasi menunjukkan dengan sistem rolling sangat efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa terlihat antusias saat bermain sambil belajar di sentra, yang memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan secara seimbang, tidak hanya fokus pada satu aspek saja.

Guru-guru juga mengatakan bahwa sistem rolling membantu mereka dalam mengelola kelas dengan lebih baik, karena guru dapat memberikan perhatian yang lebih fokus pada kelompok-kelompok kecil di setiap sentra. Hal ini memungkinkan guru memberikan bimbingan yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan setiap siswa.

4. KESIMPULAN

Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT), yang diterapkan di RA Al-Huda dengan sistem rolling memberikan semangat tersendiri bagi guru untuk menyediakan bahan sentra yang setiap hari nya berubah dalam ruang kelas. Penerapan sistem rolling di RA Al-Huda terbukti mampu memberikan dampak positif bagi siswa, sehingga kemampuan belajar siswa meningkat dengan terlihat nya siswa yang mampu menggunakan sentra dengan baik dan benar.

Dengan adanya variasi kegiatan dan rotasi sentra, siswa dapat mengalami berbagai aspek pembelajaran yang menyeluruh dan holistik. Sistem ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, tetapi juga membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan penting. Dalam pembelajaran sentra siswa diberikan 3 (tiga) titik main, sehingga hal ini memudahkan guru dalam memberikan penilaian perkembangan belajar siswa.

Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) dengan penerapan sistem rolling juga dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator dan juga guru juga lebih fokus dalam memberikan pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Secara keseluruhan metode BCCT dengan sistem rolling di sentra dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di RA Al-Huda. Dengan penekanan pada pengembangan anak secara komprehensif sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini.

REFERENCES

- Andra, T. (2022). *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (1 ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Ardiana, D. N., & Widiastuti, A. A. (2020). Penerapan Pendekatan BCCT di KB-TK Realfunrainbow Preschool Salatiga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 795.
- Arifin, A.-R. K., & Fardana, N. A. (2014). Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 188–198.
- Bahar, H., Iswan, I., Sundi, V. H., Fitri, N. L., & Fakhirah, S. (2020). Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Berbasis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 145–155.
- Dadan, S. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (1 ed.). Kencana.
- Eliyyil, A. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini* (1 ed.). Kencana.
- Hasanah, R., & Latif, M. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Times) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Khalifah Baciro Kota Yogyakarta. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 2(2), 184–199.
- Hayati, N., & Da, U. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time Untuk Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–53.
- Kemendikbud. (2022). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 1, 79.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid, H. (2021). Aplikasi Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT). *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1), 25–36.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak* (1 ed.). Kencana.
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75.
- Nurlia, A. V., Vera, A., & Pramudyani, R. (2014). Pembelajaran Sentra dengan Moving Class di TK ABA Sleman Kota. 275–282.

- Permendikbud Nomor 147. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Pos, H., Harapan, I., & Pekalongan, K. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Action Research Journal*, 1(2), 2808–5159.
- Rohma, M., Hikmah, F., & Artikel, R. (2023). Peranan Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Kognitif Melalui Model Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Sentra Balok Di RA Raudlatul Ulum Ganjaran-Malang. *Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 4(2), 27–36.
- Romini, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 219–234.
- Wahyuningsih, D. (2020). Model Pembelajaran Bcct Bagi Anak Usia Dini Sesuai Dengan Tahap Perkembangan. *Dunia Anak Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 58–69.